

**PEMBERDAYAAN UMKM KULINER
DALAM PROGRAM JAKPRENEUR
DI KECAMATAN TAMAN SARI
JAKARTA BARAT**

Yolanda Hana Gloria

NPP. 30.0512

Asdaf Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email : 30.0512@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr. Umar Nain, S.Sos, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *Community Enterprises that continue to exist today are Micro, Small and Medium Enterprises. The existence of the corona virus outbreak that hit the world, including in Indonesia, caused economic conditions to decline. Therefore, the MSME sector is the choice of many people to improve their economy. In addition, the government has participated in helping restore the community's economy with the strategies it has. Purpose :* the purpose study aims to find out and analyze the empowerment of culinary UMKM in the Jakpreneur program in Taman Sari District, West Jakarta, supporting and inhibiting factors, and all efforts made by the government of Taman Sari District, West Jakarta in overcoming these inhibition factors. In solving this problem, the author uses the theory of Community Empowerment according to Mardikanto. **Method:** *The author uses descriptive qualitative method. With this research approach method, the author can describe all situations and conditions that exist in the "Empowerment of Culinary UMKM in the Jakpreneur Program in Taman Sari District, West Jakarta" by collecting data at the research location, conducting interviews, observations and documentation to be used as material for the preparation of this thesis. Results/Findings:* The results of this study can be concluded that the empowerment of culinary UMKM in the Jakpreneur program in Taman Sari District, West Jakarta has gone quite well, although it still needs some technical and implementation improvements. **Conclusion:** *Because there are still several inhibiting factors in the field, the West Jakarta Manpower, Transmigration and Energy Office and the Taman Sari District government have made several efforts to overcome these factors. Such as providing direct and online socialization about the Jakpreneur program, improving the quality of 7P implementation, namely: registration, training, mentoring, licensing, marketing, coaching financial*

and capital statements so that UMKM factors can feel the government's role in the empowerment.

Keyword : Empowerment, Culinary UMKM Actors, Jakpreneur

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Usaha Masyarakat yang terus eksis sampai saat ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Adanya wabah virus corona yang melanda dunia termasuk di Indonesia, membuat kondisi ekonomi mengalami penurunan. Oleh karena itu, sektor UMKM menjadi pilihan banyak masyarakat untuk meningkatkan ekonominya. Disamping itu, pemerintah turut serta membantu memulihkan perekonomian masyarakat dengan strategi-strategi yang dimilikinya. **Tujuan** untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pemberdayaan UMKM kuliner dalam program Jakpreneur di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat, faktor pendukung dan penghambat serta segala upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat dalam mengatasi faktor penghambatan tersebut. Dalam memecahkan masalah ini penulis menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Mardikanto. **Metode :** Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan metode pendekatan penelitian ini penulis dapat mendeskripsikan segala situasi serta kondisi yang ada dalam “Pemberdayaan UMKM Kuliner dalam Program Jakpreneur di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat” dengan cara mengumpulkan data yang ada di lokasi penelitian, melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan skripsi ini. **Hasil/Temuan :** Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan UMKM kuliner dalam program Jakpreneur di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat sudah berjalan cukup baik meskipun demikian masih perlu beberapa perbaikan secara teknis maupun pelaksanaannya. **Kesimpulan :** Dikarenakan masih ada beberapa faktor penghambat yang terdapat dilapangan, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Jakarta Barat serta pemerintah Kecamatan Taman Sari melakukan beberapa upaya untuk mengataasi faktor tersebut. Seperti memberikan sosialisasi secara langsung maupun daring mengenai program Jakpreneur, meningkatkan kualitas pelaksanaan 7P yaitu: pendaftaran, pelatihan, pendampingan, perizinan, pemasaran, pembinaan laporan keuangan dan permodalan sehingga para pelaku UMKM dapat merasakan peran pemerintah dalam pemberdayaan tersebut.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pelaku UMKM Kuliner, Jakpreneur

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia adalah negara hukum yang secara otomatis melaksanakan suatu penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini berarti sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia berdasarkan pada prinsip-prinsip yang diatur dalam sistem pemerintahan. Menurut Nain, 2017:11 “Pemerintah tidaklah diadakan untuk melayani dirinya sendiri, tetapi untuk memberdayakan dan melayani masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya untuk mencapai kemakmuran bersama. Secara luas ada 4 fungsi dari pemerintah yakni pelayanan (*service*), fungsi pendukung (*supporting*), fungsi pembangunan (*development*), dan fungsi pemberdayaan (*empowerment*). Pemerintah memiliki fungsi yaitu salah satunya adalah sebagai pemberdaya yang sudah seharusnya dapat menjadi fasilitator atau wadah dalam pemberdayaan di masyarakat. Pemerintah diberikan tanggungjawab dan kewenangan untuk menyusun kebijakan merupakan wujud dari fungsi pengaturan yang memiliki tujuan untuk menata kehidupan berbangsa dan bernegara serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini mendorong pemerintah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi disegala bidang untuk meningkatkan dan membangkitkan perekonomian di Indonesia. Pemerintah DKI Jakarta membuat beberapa inovasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat DKI Jakarta khususnya di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satu program yang di buat oleh pemerintah DKI Jakarta di Kecamatan Taman Sari adalah program Jakpreneur. Program Jakpreneur adalah suatu program platform kreasi, fasilitasi, dan kolaborasi pengembangan UMKM melalui ekosistem kewirausahaan. Program yang dibuat oleh pemerintah DKI Jakarta dan ditujukan kepada pelaku UMKM di DKI Jakarta. Jakpreneur adalah program yang dibuat oleh Gubernur DKI Jakarta melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kewirausahaan Terpadu.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pemberdayaan UMKM Kuliner, Masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu perlu memiliki surat usaha perdagangan, modal usaha yang minim, kurangnya pengetahuan yang luas mengenai bisnis, kurang memanfaatkan teknologi dan pemasaran digital, kurangnya pengetahuan untuk mengembangkan bisnis, komunikasi bisnis yang kurang efektif, pembukuan yang secara manual, dan kurangnya inovasi produk. Krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 telah berdampak langsung kepada kelangsungan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM). UMKM mengalami penurunan jumlah dan kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia disebabkan oleh pandemi covid-19. Memiliki dampak yang sangat terasa khususnya bagi seluruh tenaga kerja yang diharuskan bekerja dari rumah. Oleh karena itu pentingnya peran aktif dari pemerintah untuk dapat membantu membangkitkan kondisi perekonomian masyarakat yang sangat terpuruk. Kondisi ini mendorong pemerintah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi disegala bidang. Seiring dengan adanya kemajuan dan perkembangan teknologi sangat mempengaruhi beberapa daerah salah satunya yang terjadi pada UMKM. Pemerintah DKI Jakarta membuat beberapa inovasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat DKI Jakarta khususnya di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satu program yang di buat oleh pemerintah DKI Jakarta di Kecamatan Taman Sari adalah program Jakpreneur. Progam Jakpreneur adalah suatu program platform kreasi, fasilitasi, dan kolaborasi pengembangan UMKM melalui ekosistem kewirausahaan. Program yang dibuat oleh pemerintah DKI Jakarta dan ditujukan kepada pelaku UMKM di DKI Jakarta. Jakpreneur adalah program yang dibuat oleh Gubernur DKI Jakarta melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kewirausahaan Terpadu. Jakpreneur dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Dinas, yaitu : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah; Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian; Dinas Tenaga Kerja; Transmigrasi dan Energi; dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Dalam melakukan suatu penelitian, penulis membuat perbandingan serta mengaitkan antara hasil penelitian yang satu dengan penelitian lainnya yang dianggap memiliki suatu hubungan keterkaitan dengan pokok bahasan tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diambil oleh penulis untuk skripsi ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis. Penelitian pertama merupakan skripsi dari Intan Gemala (2022) dari Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan judul “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.”. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui bagaimana perkembangan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Rangganang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa, untuk mengetahui Tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Rangganang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa, serta Mengetahui dampak dari pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Rangganang dalam meningkatkan pendapatan di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan yaitu menunjukkan bahwa dalam memberdayakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sangat berpengaruh pada tingkat pemberdayaan UMKM. Dalam penelitian ini pemberdayaan UMKM sangat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Baru Tahan. Meskipun ada beberapa kendala bagi pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan rendah, yang menyebabkan pemberdayaan kurang optimal. Penelitian kedua adalah karya ilmiah dari Sahrul Amar (2021) dari Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Bima.” Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi

masyarakat di Kabupaten Bima melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan diskriptif. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan data tambahan berupa data tertulis dan foto-foto yang dapat menambah keakuratan data. Dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan adalah peningkatan laju UMKM tertinggi pada 3 tahun terakhir yaitu sebesar 15%. Sedangkan untuk laju perkembangan Ekonomi yaitu sebesar 12,5% menunjukkan taraf peningkatan UMKM yang relatif sama. Dengan peningkatan UMKM yang memiliki laju perkembangan ekonomi secara korelasi dan signifikan. Jadi semakin tingginya peningkatan UMKM maka semakin meningkat juga laju Pembangunan Ekonomi Masyarakat. Penelitian terakhir adalah skripsi dari M Fathur Rahman Febrianto (2022) dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri IPDN. Dengan judul “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu Mendeskripsikan pemberdayaan UMKM melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Mendeskripsikan faktor penghambat dari pemberdayaan UMKM melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah pemberdayaan UMKM melalui program KUR di Kecamatan Talang Kelapa masih belum terlaksana secara optimal. Pemberdayaan UMKM melalui program KUR ini juga masih banyak dihadapkan dengan persoalan dan hambatan sehingga pelaksanaan pengembangan usaha kurang berjalan dengan baik. Terutama pada UMKM yang masih pragmatis dalam pemberdayaan UMKM melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti membahas mengenai pemberdayaan UMKM Kuliner dalam program Jakpreneur di fokuskan di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat dengan menggunakan teori pemberdayaan dari Mardikanto dan Soebiato 2013. Adapun hasil temuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan UMKM kuliner dalam program Jakpreneur di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat .

1.5. Tujuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pemberdayaan UMKM kuliner dalam program Jakpreneur di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat. Kemudian, dapat berguna menjadi bahan untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan di bidang pemerintahan, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi, serta dapat memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) menerangkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk para peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan ketika melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini penulis harus memanfaatkan landasan teori sebagai suatu acuan atau pedoman untuk dasar dari penelitian dan pengambilan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan suatu fakta dilapangan, agar penulis mendapatkan hasil yang nantinya akan memperjelas penyelesaian masalah yang belum jelas dengan landasan teori yang digunakan. Pendekatan kualitatif

deskriptif harus dilakukan secara aktif. Penulis harus ikut serta secara langsung ke lapangan yaitu wilayah Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat, penulis juga harus banyak bertanya agar mendapat informasi yang cukup untuk menarik suatu kesimpulan dan menganalisis objek yang diteliti sehingga nantinya dapat mengembangkan teori serta memastikan kebenaran dan fakta yang ada dilapangan. Tujuan dari metode pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan realita dilapangan , meneliti segala fenomena yang ada didalam penelitian serta membahas segala sesuatu yang diteliti secara rinci dan tuntas. Dengan metode pendekatan penelitian ini penulis dapat mendeskripsikan segala situasi serta kondisi yang ada dalam “Pemberdayaan UMKM Kuliner dalam Program Jakpreneur di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat” dengan cara mengumpulkan segala informasi, data serta fakta yang ada di lokasi penelitian untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan skripsi ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi baik itu di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Jakarta Barat maupun Di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat serta Pelaku UMKM kuliner itu sendiri. Adapun pelaku UMKM yang penulis observasi, wawancarai, dan dokumentasi antara lain bidang kuliner yang mendaftar pada program Jakpreneur di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat. Disamping itu, Camat Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat mengharapkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat di wilayah Kecamatan Taman Sari agar lebih aktif mendukung kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan ekonomi terkhusus bidang UMKM Kuliner. Dalam pendataan jumlah pelaku UMKM, Kecamatan Taman Sari berkoordinasi dengan setiap kelurahan untuk membantu mendata pelaku UMKM di wilayahnya. Kecamatan Taman Sari merupakan salah satu kecamatan yang memiliki tingkat perekonomian yang tinggi. Karena merupakan wilayah yang dikelilingi dengan industri, perdagangan dan Usaha Mikro Kecil. Usaha Mikro Kecil merupakan salah satu usaha yang sedang berkembang akhir-akhir ini.

Tabel 1
Data Statistik Usaha Mikro Kecil

Industri Mikro Kecil	Industri Mikro dan Kecil		
	2018	2020	2021
Banyaknya Usaha	12 244	12 244	16 969
Tenaga Kerja	64 497	51 722	57 875
Dibayar	51 722	12 775	19 662
Tidak Dibayar	12 775	64 497	77 537
Pendapatan	6 342 457	6 342 457	7 619 001
Pengeluaran	2 215 737	2 215 737	3 619 539
Balas Jasa Pekerja	1 715 100	1 715 100	1 960 837

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat 2022

Berdasarkan data BPS Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2018 – 2020 menguraikan mengenai statistik Usaha Mikro di Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2018 hingga 2020. Berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto, tentunya penulis menghubungkan dengan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu hubungan antara teori dengan pelaksanaan praktek yang dilakukan sesuai dengan cakupan lokasi penelitian di Kecamatan Taman Sari. Adapun 4 (ruang Lingkup) dari teori pemberdayaan menurut Mardikanto dijelaskan sebagai berikut:

A. Bina Manusia

Manusia makhluk sosial yang memiliki kemampuan untuk berpikir dan memiliki akal budi untuk menjalani proses kehidupan. Manusia adalah hal paling utama dalam pemberdayaan masyarakat karena segala kualitas dan kemampuan yang dimiliki menentukan keberhasilan suatu usaha yang akan dilakukan.

- a) Menumbuhkembangkan Potensi UMKM Dalam Program Jakpreneur
- b) Meningkatkan Jumlah UMKM yang Mandiri , Berkualitas, Tangguh, dan Handal
- c) Pengembangan Kapasitas Individu

B. Bina Usaha Camat

Bina Usaha adalah hal yang penting dalam melaksanakan segala upaya pemberdayaan. Salah satu manfaat dari bina usaha yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi di suatu wilayah. Berdasarkan operasional yang ditentukan oleh penulis dalam dimensi bina usaha terdapat beberapa indikator.

- a) Pengembangan jiwa kewirausahaan
- b) Meningkatkan produktivitas dan daya saing
- c) Menyediakan sarana dan prasarana

C. Bina Lingkungan

Pemberdayaan adalah suatu upaya yang direalisasikan oleh pemerintah untuk memajukan daerah maupun masyarakatnya. Walaupun demikian yang harus diperhatikan adalah lingkungan di daerah tersebut. Karena sering kali lingkungan hanya diartikan sebagai lingkungan fisik saja, khususnya pada lingkungan yang menyangkut sumber daya alam maupun lingkungan hidup. Namun dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan bermasyarakat lingkungan sosial juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan. Berdasarkan operasional yang ditentukan oleh penulis dalam dimensi bina lingkungan terdapat beberapa indikator.

- a) Menyediakan Kawasan dan tempat area lokasi Usaha Mikro yang strategis
- b) Menjaga lingkungan dengan memperhatikan segala bentuk limbah

D. Bina Kelembagaan

Kelembagaan diartikan sebagai suatu perangkat umum dalam suatu konsep kelompok ataupun organisasi yang berjalan dimasyarakat. Efektifitas suatu kelembagaan dipengaruhi oleh terciptanya keberhasilan dari bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan.

- a) Pengaruh kelembagaan dalam penyelenggaraan Program Jakpreneur
- b) Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Jakpreneur

Tabel 2

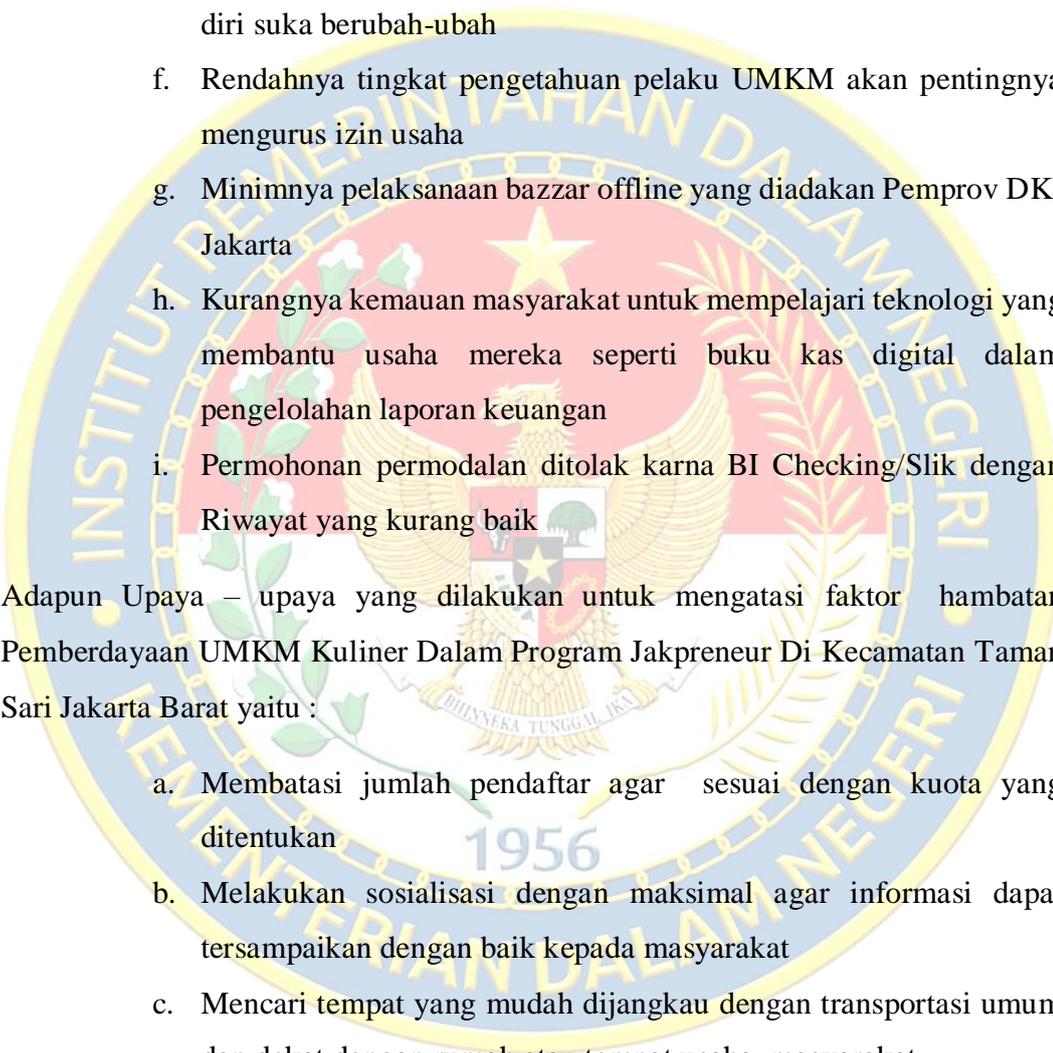
Daftar Pelatihan Kewirausahaan Terpadu (Jakpreneur)

Walikota	Kecamatan	P1		P2		P3		P4		P5		P6		P7	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jakarta Barat	Kembangan	120	193	113	113	113	113	113	95	14	25	14	25	2	15
	Kalideres	120	301	113	126	113	126	113	102	14	15	14	15	2	4
	Cengkareng	120	265	113	129	113	129	113	112	14	20	14	20	2	10
	Kebon Jeruk	120	276	113	113	113	113	113	84	14	25	14	25	2	12
	Palmerah	120	212	112	112	112	112	112	96	13	16	13	16	3	3
	Grogol Petambur	120	244	113	112	113	112	113	106	14	27	14	27	2	9
	Tambora	120	288	113	117	113	117	113	108	14	15	14	15	4	10
	Tamansari	120	169	70	108	70	108	70	80	13	13	13	13	3	9
Data Sudin TKTE		960	1948	860	930	860	930	860	783	110	156	110	156	20	72

Sumber : Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi

Dari daftar pelatihan di atas terlihat jelas target dan realisasi pada p1-p7 hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan pada tahapan pendaftaran ini yaitu memperhatikan jarak yang ditempuh oleh para pelaku UMKM menuju tempat pelaksanaan sosialisasi. Sosialisasi yang dilaksanakan diharapkan dapat melalui dua cara yaitu secara langsung maupun daring. Hal ini di tuju agar semua masyarakat dapat mengikuti sosialisasi dengan baik tanpa hambatan sedikitpun dan informasi yang diterima dapat lebih jelas. Selanjutnya pembatasan pada kuota pendaftaran perlu diperhatikan. Karena pendaftar yang menumpuk dapat menjadi permasalahan baru dalam pelaksanaan kepada tahap berikutnya. Tujuan dari pembatasan kuota ini agar semua masyarakat yang sudah terdaftar dapat mengikuti tahap selanjutnya yaitu pelatihan dengan baik tanpa harus menunggu di tahun tahun berikutnya.

Ada pun faktor penghambat yg ditemukan dalam proses Pemberdayaan UMKM Kuliner Dalam Program Jakpreneur Di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat terdapat beberapa hambatan yang sangat mempengaruhi pelaksanaannya yaitu :

- 
- a. Pendaftar yang mendaftar pada program Jakpreneur melebihi batas kuota
 - b. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah
 - c. Lokasi pelatihan yang jauh dari jarak tempat tinggal
 - d. Sulitnya akses transportasi menuju tempat pelatihan
 - e. Data rumah atau nomor telpon pelaku UMKM yang mendaftarkan diri suka berubah-ubah
 - f. Rendahnya tingkat pengetahuan pelaku UMKM akan pentingnya mengurus izin usaha
 - g. Minimnya pelaksanaan bazaar offline yang diadakan Pemprov DKI Jakarta
 - h. Kurangnya kemauan masyarakat untuk mempelajari teknologi yang membantu usaha mereka seperti buku kas digital dalam pengelolaan laporan keuangan
 - i. Permohonan permodalan ditolak karna BI Checking/Slik dengan Riwayat yang kurang baik

Adapun Upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor hambatan Pemberdayaan UMKM Kuliner Dalam Program Jakpreneur Di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat yaitu :

- a. Membatasi jumlah pendaftar agar sesuai dengan kuota yang ditentukan
- b. Melakukan sosialisasi dengan maksimal agar informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat
- c. Mencari tempat yang mudah dijangkau dengan transportasi umum dan dekat dengan rumah atau tempat usaha masyarakat
- d. Memberikann penyuluhan kepada pelaku UMKM untuk dapat memberikan data yang pasti khususnya untuk alamat rumah dan nomor handphone
- e. Mensosialisasikan pentingnya untuk para pelaku UMKM memiliki izin usaha

- f. Mendampingi pelaku UMKM serta memberi pengajaran untuk mendaftarkan usahanya samapi memiliki izin usaha
- g. Pemerintah Pemprov DKI Jakarta membuat bazaar online maupun langsung secara kolaborasi dengan kolabolator
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memanfaatkan kemajuan teknologi
- i. Mendampingi binaan secara pribadi untuk membuat laporan keuangan secara digital untuk mempermudah penyusunannya
- j. Menyediakan perbankan lain sebagai optional yang bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta untuk membantu peminjaman modal bagi UMKN
- k. Menyarankan para pelaku UMKM untuk mengajukan Koperasi

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemberdayaan UMKM merupakan langkah strategis dalam meningkatkan perekonomian dan menjadi sektor penyedia lapangan pekerjaan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan. Penulis menemukan temuan penting mengenai strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Camat Kecamatan Taman Sari melalui program Jakpreneur dan dengan menghubungkan dengan teori pemberdayaan UMKM yaitu adanya akses permodalan, pelatihan UMKM, Akses Pemasaran, dan adanya peningkatan kualitas produk memberikan dampak positive terhadap peningkatan pemulihan perekonomian masyarakat di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat, hal itu terlihat dari bertambahnya jumlah UMKM setiap tahunnya di Kecamatan Taman Sari pasca pandemi covid-19. Sama halnya dengan penelitian terdahulu bahwa fokus utama dalam pemberdayaan UMKM adalah pada perkembangan teknologi, kemudian perlunya sosialisai dan pelatihan. Disamping itu, Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu, karena pada penelitian ini penulis membahas tentang strategi Camat dalam memberdayakan UMKM yang berfokus dalam bidang kuliner.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dimana didalam memberdayakan UMKM harus memanfaatkan teknologi, apalagi melihat situasi dan kondisi pandemi covid-19 yang berlangsung memungkinkan penggunaan teknologi harus digunakan dengan maksimal, strategi jangka panjang berkaitan dengan upaya menyiapkan peta jalan pengembangan UMKM, membangun teknologi digital sebagai platform dalam proses bisnis UMKM, Pengembangan modern, serta

mendorong kolaborasi pemerintah dengan korporasi dalam memberdayakan UMKM.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, penulis kemudian mendapatkan kesimpulan akhir mengenai strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Camat Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa Sumber Manusia yang masih Terbatas, teknologi yang rendah, masih menjadi kendala bagi pelaku UMKM ataupun dari Pemerintah Kecamatan Taman Sari itu sendiri. Akses Pemasaran yang menurun dikarenakan pelaku UMKM masih melakukan cara-cara lama atau konvensional, mereka belum memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Selain itu, kesadaran atau kontribusi masih rendah dari pelaku UMKM dalam mendukung kegiatan pemberdayaan UMKM dari pemerintah, meskipun demikian, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan semangat dalam menjalankan usahanya

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari penelitian yaitu : Pemberdayaan UMKM Kuliner Dalam Program Jakpreneur Di Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat sudah berjalan sesuai dengan unsur pemberdayaan masyarakat yang dapat dilihat dari 4 dimensi yaitu Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan. Namun demikian dalam pelaksanaannya belum berjalan optimal, karena adanya hambatan yang mengakibatkan pelaksanaan kurang maksimal masih ditemukan hambatan yang mengakibatkan pelaksanaannya kurang maksimal. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pelaksanaan pemberdayaan UMKM kuliner dalam Program Jakpreneur pemerintah dapat meningkatkan segala bentuk penyampaian informasi, sosialisasi, sampai pada pelatihan maupun pendampingan. Agar semua masyarakat dapat mengembangkan usahanya dengan maksimal. Diperlukan untuk mencari kolabolator baru untuk memfasilitasi pengembangan Jakpreneur, seperti pada kolaborasi pelatihan

Softskill, Hardskill, dan juga bantuan permodalan maupun peralatan. Selain itu memaksimalkan peran Jakarta Invesment Center sebagai sarana permodalan anggota Jakpreneur. Diperlukan juga fasilitas program-program untuk meningkatkan kualitas dari Jakpreneur. Kedepannya diharap kann dapat focus pada pengembangan potensi yang dimiliki para pelaku UMKM yang terdaftar pada program Jakpreneur. Mengingat masa ini adalah era globalisasi dimana semua diharuskan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Oleh sebab itu diharapkan pemerintah dapat meningkatkan penggunaan toko daring (eorder) untuk penjualan maupun pemasarannya.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu dan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Taman Sari Kota Jakarta Barat serta waktu penelitian yang relative singkat. Sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Adi Fahrudin.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan UMKM di wilayah Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Camat Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat beserta jajaran dan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Jakarta Barat beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian,.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Jurnal (perbaiki) buku tulisannya besar

Amar, Sahrul (2022). *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Bima*

Arikunto, Suharsini (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsini (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Dewan Toro, Boedi. (2001). *Strategi Pemberdayaan Daerah Dalam Kontek Otonomi* Yogyakarta: Medprint Offset

Gemala, Intan Skripsi (2022). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa*

Hr, Syaokani. (2002). *Otonomi Daerah Dalam Negeri Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Nain, U. (2017). *Relasi Pemerintah Desa dan Supra Desa dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar*

B. Peraturan-Peraturan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Kewirausahaan Terpadu

C. Sumber Lain

<https://petatematikindo.wordpress.com/>. *Administrasi Kota Jakarta Barat*. Diakses pada Senin, 23 Januari 2023

<https://m.merdeka.com/jateng/pengertian-kuliner-dan-berbagai-tujuannya-perlu-diketahui-knl.html>. Diakses pada Senin, 30 Januari 2023

Jakpreneur DKI Jakarta, 2022. <https://jakarta.go.id/jakpreneur>. Diakses pada Senin, 30 Januari 2023

